

**STUDI AKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PENANGKAR BENIH  
PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SIDO MULYO KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Oleh**

**YULLINA**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**STUDI AKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PENANGKAR BENIH  
PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SIDO MULYO KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Oleh**

**YULLINA**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**MOTO :**

***“Berjuanglah walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak akan ada yang bangga dari perjuangan ini.***

***Allhamdullilah atas rahmat dan hidayaNya skripsi ini saya persembahkan kepada:***

- ***Kedua orang tua ku tercinta Ibunda (Laimi) dan Ayahanda (Burnawi) terimakasih telah mendoakan saya dan memberikan kasih sayang serta pengorbanaNya.***
- ***Tak lupa juga untuk kakak saya sutrisno dan yunna telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya.***
- ***Terimakasih kepada support system Dhea, luluk, allen, nurma, yang sudah memberikan semangat dan dukunganya.***
- ***Almamaterku tercinta.***

## RINGKASAN

**YULLINA** "Studi Aktivitas dan Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" dibimbing oleh Ibu **HARNIATUN ISWARINI** dan Bapak **MUHAMAD SIDIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas penangkaran benih padi bersertifikat dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang di dapatkan petani penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Untuk Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data adalah dengan cara *editing, coding* dan *tabulating* selanjutnya dilakukan dengan analisis data. Dari hasil penelitian menunjukan Aktivitas penangkar merupakan upaya untuk menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul dimulai dari Pengadaan Calon Benih Padi Bersertifikat, Pemilihan Lokasi, Penyemaian, Penyiapan Lahan, Penanaman, Pemupukan, Pengairan, Penyiagan dan Pengendalian OPT, Roughing, Panen, Pengeringan. Dan untuk pendapatan yang di dapatkan oleh petani penangkaran di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.36.706.688 Rp/Lg/Mt.

## **SUMARRY**

**YULLINA** "Study of Activities and Income of Certified Rice Seed Breeding in Sido Mulyo Village, Belitang District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency" was guided by Mrs. **HARNIATUN ISWARINI** and Mr. **MUHAMAD SIDIK**.

This study aims to determine the of certified rice seed breeding activities and to find out how much income certified rice seed breeding farmers get in Sido Mulyo Village, Belitang District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency. This research was conducted in Sido Mulyo Village, Belitang District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency. The method used in this study is the survey method. For the sampling method in this study using a saturated sampling method. The data collection methods used in this study were observation, interview and documentation methods. The method of data processing and analysis is by editing, coding and tabulating then carried out by data analysis. From the results of the study, it shows that captive breeding activities are an effort to produce superior seeds as source seeds and spread seeds that will be used to produce superior varieties starting from the Procurement of Certified Rice Seed Candidates, Site Selection, Sowing, Land Preparation, Planting, Fertilization, Irrigation, Harvesting and Control of OPT, Roughing, Harvesting, Drying. And for the income obtained by captive farmers in Sido Mulyo Village, Belitang District, Ogan Komerling Ulu Timur Regency with an average income of Rp.36,706,688 Rp/Lg/Mt.

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI AKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI PENANGKAR BENIH  
PADI BERSERTIFIKAT DI DESA SIDO MULYO KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

Oleh  
Yullina  
412018064

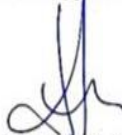
Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing pendamping,



(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.:00033056411/ 913811

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yullina  
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Agung, 09 September 1999  
Nim : 412018064  
Prgrogram Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya akan menerima sanksi ini dalam segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika dapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini say buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 08 April 2023

Yang membuat pernyataan



(Yullina)

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Studi Aktivitas dan Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komreng Ulu Timur.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si dan Muhamad Sidik, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, dalam penulisan Skripsi Ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan utuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Januari 2023

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**YULLINA** dilahirkan di Karang Agung, pada tanggal 09 September 1999, merupakan anak ke tiga dari 3 saudara dari Bapak Burnawi dan Ibu Laimi.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 2 Karang Agung, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di SMP PGRI betung, Sekolah Menengah Atas tahun 2018 di SMAN 1 Abab, peneliti terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang pada tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di Instalasi Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Kayuagung dan Pada Bulan Februari 2022 Peneliti Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 57 di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan bulan November 2022 Penulis melaksanakan penelitian tentang **“Studi Aktivitas Dan Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan manfaat .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	9
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Konsepsi Penangkar Benih Padi.....	13
2.2.2 Konsepsi Benih Padi.....	14
2.2.3 Konsepsi Benih Padi Bersertifikat .....	14
2.2.4 Proses Sertifikasih Benih .....	20
2.2.5 Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	24
2.2.6 Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan .....	25
2.3 Model Pendekatan .....	28
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	29
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5 Metode Pengelolaan Dan Analisis Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Gambar Umum penangkar Benih Besertifikat .....	37
4.1.2 Identitas Responden .....	37

4.1.3 Aktivitas Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	40
4.1.3 Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	42
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Aktivitas Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	44
4.2.2 Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2020-2021 .....	5
2. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Pulau Sumatera Tahun 2015 .....	6
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	
4. Tingkat Pendidikan Petani penangkar benih padi Bersertifikat Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	38
5. Luas Lahan Pada Petani penangkar benih padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	40
6. Rata-rata Jumlah Produksi, Harga, Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan,petani penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Studi Aktivitas Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komring Ulu Timur .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Desa Sido mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.....	54
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Luas Lahan Pengalaman Usahatani di Desa Sido Mulyo .....	55
3. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul Petani penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	56
4. Biaya Tetap Penyusutan Arit Petani penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	57
5. Biaya Tetap Penyusutan Parang Petani penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	58
6. Biaya Tetap Penyusutan Ember Petani penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	59
7. Biaya Tetap Penyusutan Hand sprayer Petani penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	60
8. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	61
9. Biaya Variabel Penggunaan Benih Benih Padi Bersertifikat .....	62
10. Biaya Variabel Penggunaan pestisida Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	63
11. Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	64
12. Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	64
13. Total Biaya Tetap Petani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat .....	65
14. Total Biaya Variabel Petani Penangkaran Benih Padi Bersertifikat .....	66

15. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	67
16. Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat .....	68
17. Dokumentasi Penelitian di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	69
18. Surat Selesai Penelitian di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur .....	71

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan negara agraris, karena memiliki kekayaan sumber daya alam terutama hasil pertanian dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan karena memiliki lahan yang produktif untuk bercocok tanam. Negara Indonesia diuntungkan karena di karuniai keadaan alam yang mendukung yaitu hamparan lahan yang luas, ragam hayati yang melimpah, dan iklim tropis sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga dapat menanam sepanjang tahun. Sebagian besar lahan pertanian di Indonesia ditanami padi. Hal ini disebabkan karena padi merupakan sumber makanan pokok penduduk Indonesia (Prasekti, 2015). Padi atau beras berperan sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi, oleh karena itu peningkatan produksi padi di usahakan untuk menunjang keamanan pangan yang merupakan prioritas utama pada pembangunan di Indonesia.

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Nasional, hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang hidup dan bekerja disektor tersebut. Oleh karena itu pembangunan di sektor pertanian lebih mendapat perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumatera Selatan sebagian wilayah penelitian merupakan salah satu Provinsi yang memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang cukup tinggi. Sub sektor yang ada di Sumatera Selatan terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kehutanan, perikanan, dan perkebunan. Dalam hal ini termasuk sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi. yang merupakan prioritas utama pada pembangunan di Indonesia.

Produksi padi di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 75,40 juta ton Gabah Kering Giling atau mengalami kenaikan sebanyak 4,55 juta ton (6,42%) dibandingkan tahun 2014. Kenaikan produksi tersebut terjadi di pulau Jawa sebanyak 2,31 juta ton dan di luar pulau Jawa sebanyak 2,24 juta ton. Kenaikan



produksi padi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 0,32 juta hektar (2,31%) dan peningkatan produktivitas sebesar 2,06 kuintal/hektar (4,01%) (Badan Statistik, 2016). Bahwasannya dalam sistem produksi padi, diperlukan adanya ketersediaan benih padi yang bervariasi unggul dengan lisensi atau sertifikat resmi, berdaya hasil tinggi dan terjamin mutunya. Dikarenakan benih bersertifikat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan produksi dan produktivitas dan juga mutu benih dua variabel yang sangat menentukan dalam produksi benih atau keberhasilan usahatani padi. Dengan demikian, kontribusi benih dalam mendorong untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produksi pertanian yang mampu dihasilkan menjadi sangat penting.

Penangkaran benih merupakan upaya untuk menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul. Untuk memproduksi benih kelas BD (benih dasar) maka benih sumbernya haruslah benih pada kelas BS (benih penjenis). Sedangkan penangkaran swadaya merupakan suatu usaha penangkaran padi yang mempunyai tujuan menyediakan benih sumber bermutu yang memenuhi standar pembenihan. Dengan adanya penangkaran ini, petani dapat membeli dengan mudah benih yang bermutu untuk kegiatan usahatannya.

Pada penangkaran benih, benih sumber yang digunakan untuk penanaman produksi benih haruslah satu kelas lebih tinggi dari kelas benih yang akan diproduksi. Penangkaran bertujuan untuk menjaga ketersediaan benih di musim tanam dan meningkatkan kesadaran petani untuk menggunakan benih padi unggul bersertifikat. Penggunaan benih yang bermutu merupakan salah satu komponen produksi yang memiliki beberapa keuntungan, antara lain peningkatan produksi dan mutu, mengatasi kendala dari gangguan hama penyakit, serta peningkatan pendapatan Menurut Salsabila (2014).

Benih merupakan salah satu input dasar dalam kegiatan produksi tanaman. Benih juga menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu dalam keberhasilan melakukan usahatani padi. Peningkatan produksi atau keberhasilan usahatani padi juga banyak ditunjang oleh peranan benih yang Bermutu. Penggunaan benih bermutu merupakan syarat untuk menghasilkan produksi padi

atau hasil panen yang maksimal. Jika dalam pemilihan benih di lakukan dengan tidak baik maka hasilnya tidak akan baik walupun perawatannya sudah dilakukan semaksimal mungkin seperti pemberian pupuk dan pengendalian OPT sudah dilakuakn dengan benar. Itu tidak akan mebuahkan hasil yang memuaskan jika yang ditanam benih yg tidak bermutu. Untuk itulah seleksi benih harus dilakukan dengan cermat dan sebaik-baiknya. Benih yang baik harus memiliki tingkat daya kecambah yang tinggi, paling tidak tingkat daya kecambahnya mencapai 90%.

Benih yaitu unsur utama sarana produksi dalam budidaya tanaman, sehingga penggunaan benih bermutu mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam usaha meningkatkan produksi mutu hasil. Apabila petani dalam menggunakan benih tidak sesuai atau tidak bermutu, akan menghasilkan produksi yang tidak baik pula (produksi rendah). Oleh karena itu tersedianya benih unggul bermutu tinggi (bersertifikat) bagi kepentingan petani dalam melakukan usahatannya merupakan syarat yang penting dalam upaya peningkatan produksi. Salah satu upaya utuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil di tempuh melalui penggunaan benih varietas unggul bersertifikat.

Sedangkan benih bersertifikat merupakan salah satu unsur dari panca usahatani yang merupakan cara untuk meningkatkan produktifitas usahatani. Benih bersertifikat dapat meningkatkan jumlah produksi usahatani bagi petani. Benih bersertifikat adalah benih yang pada proses produksinya diterapka cara dan persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan sertifikasi benih. Dapat dijelaskan pula bahwa memproduksi benih itu diawasi oleh petugas Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) yang berusaha dalam bidang pembenihan atau yang berwenang mengadakan usaha penjualan benih tanaman dan ini harus memenuhi standar mutu (baik lapangan maupun laboratorium) maksudnya agar para petani atau para pemakai benih jangan dirugikan. Benih yang memenuhi standar mutu di tandai dengan label benih bersertifikat yang hanya dikeluarkan oleh BPSB (Kartasapoetra, 1992).

Penggunaan benih unggul bersertifikat adalah salah satu usaha untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia. Perbedaan benih bersertifikat dan tidak bersertifikat untuk benih bersertifikat adalah benih yang di dalam proses

produksinya menerapkan cara dan persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan standar benih baik dalam lapangan maupun laboratorium yang diawasi oleh Sub Direktorat Pembinaan Mutu Benih Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Sedangkan untuk benih yang tidak bersertifikat proses produksinya tidak melalui cara dan persyaratan seperti benih bersertifikat. Penggunaan benih padi unggul yang bermutu mendatangkan banyak keuntungan di antaranya meningkatkan produksi per satuan luas dan satuan waktu serta meningkatkan pendapatan kelompok tani. Penangkaran benih merupakan upaya menghasilkan benih unggul sebagai sumber maupun benih sebar yang digunakan untuk menghasilkan tanaman varitas unggul.

Pada dasarnya budidaya penangkaran benih padi hampir sama dengan budidaya padi pada umumnya. Yang membedakan di sini adalah adanya seleksi atau roguing. Salah satu syarat dari benih bermutu adalah memiliki tingkat kemurnian genetik yang tinggi, oleh karena itu roguing perlu dilakukan dengan benar dan dimulai dari fase vegetatif sampai akhir pertanaman. Roguing dilakukan untuk membuang rumpun-rumpun tanaman yang ciri-ciri morfologisnya menyimpang dari ciri-ciri varietas tanaman yang diproduksi benihnya (Akbar, 2011).

Salah satu faktor rendahnya dalam tingkat ketersediaan benih bermutu atau bersertifikat adalah tingkat kesadaran para petani untuk menggunakan benih yang berkualitas tinggi masih sangat kurang. Pada umumnya para petani masih banyak yang menyisihkan sebagian hasil panennya untuk dijadikan benih dan di gunakan pada musim tanam berikutnya. Pada dasarnya padi dari hasil panen yang disisihkan oleh petani untuk di jadikan benih kembali tentu saja tidak terjamin mutunya.

Pulau Sumatera merupakan daerah penghasil produksi tanaman padi pada Tabel 1 dapat diketahui Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi Menurut Provinsi Yang Ada Di Pulau Sumatera.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2021.

No	Provinsi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
		2021	2021	2021
1	Aceh	297.058,38	1.634.639,60	5,50
2	Sumatera Utara	394.184,11	2.074.855,91	5,25
3	Sumatera Barat	285.474,25	1.361.769,15	4,77
4	Riau	55.536,77	223.399,47	402
5	Kep. Riau	301,23	961,52	3,19
6	Jambi	67.243,33	316.816,81	4,71
7	Bengkulu	56.721,13	272.772,61	4,80
8	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>492.039,18</b>	<b>2.540.944,30</b>	<b>5,16</b>
9	Kep. Bangka Belitung	18.749,18	69.720,93	3,71
10	Lampung	490.588,98	2.472.587,06	5,04
<b>Jumlah</b>		<b>2.160.392,80</b>	<b>11.010.763,56</b>	<b>46,2</b>

Sumber : BPS, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa di Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan luas panen, produksi dan produktivitas terbesar yang ada di pulau Sumatera di bandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya. pada tahun 2021 luas panen di Sumatera Selatan yaitu 492.039,18 ha, produksi 2.540.944,30 ton dan produktivitas 5,164 ton/ha.

Sumatera Selatan memiliki kabupaten yang memproduksi benih padi bersertifikat yaitu Kabupaten Bayuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komring Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komring Ilir terdapat di Kecamatan Beitang. Produksi benih padi bersertifikat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk pemasaran benih padi bersertifikat di Sumatera Selatan ini jangkauan pasarnya hanya di Sumatera Selatan saja dan tidak sampai keluar kota. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang luas panen, produksi dan produktivitas padi di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 dapat kita lihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	7.196	34.744	4,82
2.	Ogan Komering Ilir	132.641	612.706	4,61
3.	Muara Enim	26.138	117.997	4,51
4.	Lahat	30.207	150.312	4,97
5.	Musi Rawas	42.706	249.603	5,84
6.	Musi Banyuasin	45.197	225.249	4,98
7.	Banyuasin	253.035	1.231.803	4,86
8.	OKU Selatan	39.602	197.973	4,99
9.	<b>OKU Timur</b>	<b>141.729</b>	<b>861.235</b>	<b>6,07</b>
10.	Ogan Ilir	45.253	173.244	3,82
11.	Empat Lawang	28.883	123.746	4,28
12.	PALI	5.629	20.511	3,65
13.	Musi Rawas Utara	2.950	11.700	3,96
14.	Palembang	5.814	25.912	4,45
15.	Prabumulih	511	1.472	2,88
16.	Pagar Alam	8.694	43.040	4,95
17.	Lubuk Linggau	5.482	25.208	4,59
<b>Jumlah</b>		<b>821.666</b>	<b>4.106.495</b>	<b>78,23</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa produktivitas padi sawah di Provinsi Sumatera Selatan di Kabupaten OKU Timur sebesar 141.792 ha dan dengan produksi sebesar 861.235 ton dan Produktivitas sebesar 6,07 Ton/ha. Dari data diatas menunjukkan bahwa Kabupaten ogan komering ulu timur merupakan salah satu kabupaten urutan ke enam dengan produktivitas hasil panen terbesar di Sumatera Selatan.

Adapun Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) merupakan unit di bawah manajemen Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP/LPTP) yang ada di setiap provinsi seluruh Indonesia dan secara resmi berjalan serentak pada tahun 2012. Keberadaan UPBS pada tahap awal adalah dalam rangka mendukung swasembada beras berkelanjutan, kedepan diharapkan dapat mendukung

swasembada jagung dan kedelai. Peran UPBS melakukan produksi benih kelas FS (benih dasar) dan benih kelas SS (benih pokok). Varietas benih padi ini yang dihasilkan UPBS merupakan varietas-varietas yang telah resmi dilepas, namun masih belum banyak dikenal oleh masyarakat secara luas seperti berbagai varietas, inpari, inpara dan inpago.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Sumatera Selatan selama 4 tahun (2015-2019) sudah memproduksi benih sumber sebanyak 203.218 kg. Benih tersebut terdiri dari : (1) 58.731 benih FS (*foundation seed*) benih dasar, (2) 87.451 kg benih SS (*stok seed*) benih pokok, (3) 57.030 kg benih ES (*extension seed*) benih sebar. Benih kelas FS terdiri atas varietas Inpari 1, 6, 9, 27, 28, 29, dan 43. Benih kelas SS terdiri atas varietas Inpari 9, 22,23, ,28, 29, 30, Inpago 8, Inpara 3, Inpara 4. Sementara benih kelas ES terdiri dari varietas Inpari 30, Inpari 42, Inpari 36, Inpari 38.

Desa sido mulyo kecamatan belitang salah satu daerah yang melaksanakan program penangkaran benih padi bersertifikat dikabupaten ogan komering ulu timur, program penangkaran benih padi bersertifikat merupakan program yang sedang berjalan di desa sido mulyo. Dan telah mendapatkan izin dari balai pengawasan dan sertifikasih benih tanaman pangan dan hortikultura (BPSBTPH) untuk melakukan kegiatan program penangkaran benih padi bersertifikat, teknis produksi benih yang di lakukan oleh petani penangkaran selalu di awasi oleh balai pengawasan dan sertifikasih benih tanaman pangan dan hortikultura (BPSBTPH). Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik mengangkat penelitian tentang **“Studi Aktivitas Dan Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi Bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivitas penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
2. Berapa besar pendapatan yang didapat petani penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komreng Ulu Timur.
2. Untuk menegetahui berapa besar pendapatan yang didapat petani penangkar benih padi bersertifikat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komreng Ulu Timur.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai studi aktivitas penangkaran benih padi bersertifikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2021-2022. *Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2020-2021*. (<https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>, diakses 8 April 2022)
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2016. *Produksi Padi di Indonesia 2015*.
- Budi S. Hamid AH. Agussabti. Fajri. 2016. *Peranan Penyuluhan Pertanian Pada Pelaksanaan Penangkar Benih Padi Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara (studi kasus: kelompok penangkar benih IPB 3S)*. *Jurnal AGRIFO*. Vol. 1 No,2 september 2016.
- Faizah Nurul. 2005. *Serikat Petani Pasundan (SPP).; Agriculture - Indonesia.;* *Agriculture - Economic aspects - Piramedia - Jakarta*.
- Hasan.iqbal,2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil N, 2014. *Analisis Biaya Dabnbn Pendapatan Usahatani Penangkar Benih Padi Sawah (Suatu Kasus Di Desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandegelang)*. Skripsi. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sultas Ageng Tirtayasa Serang-Banten. (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfo/alah/article/view/242>, diakses 19 April 2022)
- Mantra. 2004.*Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Manurung. D.S.L.B. 2017. *Analisis Pendapatan Petani Penangkar Benih Padi (Oryza Sativa L) Di Kabupaten Simalungun*. Tesis. Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana, Universitas Medan Area.
- Onibala AC. Pakasi CBD. Ruauw E. 2019. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penangkar Benih Bawang Merah Di Desa Tongsawer Selatan Kecamatan Tampaso Barat Kabupaten Minahasa*. *Jurnal AGRIRUD – Volume 1 Nomor 3*. Oktober 2019: 265-270. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/agrirud/article/view/26265>, diakses 12 Mei 2022)



- Prasekti YH, 2015. Analisis Ekonomi Penangkar Benih Padi Ciherang (Di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unit Vol. 11 No. 13 April 2015. <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/38>, diakses 14 April 2022)
- Rafeah.A dan Sobri.K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Palembang, Fakultas Pertanian UMP.
- Ryatamim, K. E. 2019. Studi Aktivitas Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Pada Kelompok Usaha Bersama Agribisnis (KUBA) Maju Bersama Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Soehardjo Dan Paton,D. 1999. Sendi-sendi proyek ilmu usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Sajogyo. 1977. Golongan Miskin dan Partisipasinya Dalam Pembangunan Desa. Prisma No.3 tahun VI. LP3ES. Jakarta.
- Surdana IK, amabarawat IGAA, suardi IDPO. 2016. Analisis Usahatani Penangkar Benih Kedelai (Kasus Di Subak Kusamba, Kecamatan Dewan, Kabupaten Klungkung). E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata ISSN : 2301:6523 Vol. 5, No. 1, Januari 2016. <https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/view/764/483>, diakses 14 Mei 2022)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung PT Alfabet.